

**Perbedaan *Setting* Permainan Bolavoli Antara *Elite* Atlet Pelajar Indonesia dan Thailand pada ASEAN School Games**Agnestasia Regina Adityas Kusumaningrum^{1✉}, Agung Wahyudi²Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²**History Article**

Received : 08 June 2020
Accepted : December 2020
Published : December 2020

Keywords:

Setting; Volleyball;
ASEAN School Games.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan *setting* permainan bolavoli meliputi arah umpan, jenis lambungan umpan dan efektifitas umpan antara *elite* atlet pelajar tim Indonesia dan tim Thailand pada pertandingan ASEAN School Games ke 11 tahun 2019. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan korelasi, subyek penelitian adalah *elite* atlet pelajar tim Indonesia dan tim Thailand yang berjumlah 48 atlet. Instrumen penelitian menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian ini meliputi tim Indonesia putra arah umpan depan 117 (66,24%), *open spike* 143 (61,54%), tim Indonesia putri arah umpan depan 156 (60,58%), *open spike* 210 (57,38%), tim Thailand putra arah umpan depan 126 (61,11%), *open spike* 197 (64,47%), tim Thailand putri arah umpan depan 178 (67,98%), *open spike* 197 (64,47%). Rekapitulasi *setting* tim Indonesia putra 69,77% kategori baik, tim Indonesia putri 61,05% kategori baik, tim Thailand putra 68,42% kategori baik, tim Thailand putri 69,36% kategori baik. Umpan yang lebih efektif untuk tim putra lebih efektif tim Indonesia putra dan untuk tim putri lebih efektif tim Thailand putri. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah arah umpan yang digunakan tim Indonesia dan tim Thailand putra-putri arah umpan depan. Jenis umpan yang digunakan tim Indonesia dan tim Thailand putra-putri jenis umpan bola *open*. Umpan yang lebih efektif untuk tim putra lebih efektif tim Indonesia putra, untuk tim putri lebih efektif tim Thailand putri.

Abstract

The purpose of this research is to find out the differences setting in volleyball games includes setting directions, types of bounce sets, its effectiveness between elite Indonesia team and elite Thailand team at the 11th ASEAN School Games year 2019. This research used qualitative descriptive method with correlation. The research subjects were the elite athletes of the Indonesian and the Thailand team, totaling 48 athletes. The research instrument using observation method and documentation method. The data analysis used percentage descriptive. The results of the research shows that Indonesian men team made 117 (66,24%) front direction setting, 143 (61,54%) open spike. Indonesian woman team made 156 (60,58%) front direction setting, 210 (57,38%) open spike. Thailand men team made 126 (61,11%) front direction setting, 205 (63,66%) open spike, Thailand woman team made 178 (67,98%) front direction setting, 197 (64,47%) open spike. Recapitulation setting of Indonesian men team 69,77% good category, Indonesia women team 61,05% good category, Thailand men team 68,42% good category, Thailand women team 69,36% good category. The more effective setting for the men team is more effective the Indonesian men team and for the women team more effective the Thailand women team. The conclusion of this research is direction setting if bait used by the Indonesian and Thailand team men-women of direction of front ball bait. The type of bait that the Indonesian and Thailand team men-women use is a type of open bait ball. The more effective setting for the men team is more effective the Indonesian men team, for the women team more effectively the Thailand women team.

How To Cite:

Kusumaningrum, A. R. A., & Wahyudi, A., (2020). Perbedaan *Setting* Permainan Bolavoli Antara *Elite* Atlet Pelajar Indonesia dan Thailand pada ASEAN School Games. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 414 – 419.

✉ Corresponding author :

E-mail: agnestasiareginaa@gmail.com

© 2020 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN 2723-6803
e-ISSN-

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu fenomena dan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Olahraga merupakan suatu aktivitas jasmani yang mengandung sifat permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri, orang lain dan alam yang mempunyai tujuan tertentu (Setiyawan, 2017). Dengan melakukan olahraga, seseorang dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh bahkan dapat mengembangkan minat dan bakat yang sudah dimiliki (Bangun, 2016). Salah satu olahraga yang dapat dipilih dan sudah populer di kalangan masyarakat adalah bolavoli.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari dan dapat dimainkan oleh semua orang diberbagai kalangan, dari anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita dapat bermain bolavoli. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan, setiap regu terdiri dari 6 orang pemain yang menempati 6 posisi yang berbeda, melakukan perpindahan secara berkala dan saling bekerjasama untuk mendapatkan poin (Diwanto & Irsyada, 2018). Tujuan dari permainan bolavoli adalah bermain dalam lapangan sendiri kemudian melewati bola melalui atas net agar jatuh menyentuh lapangan lawan serta mencegah lawan melakukan usaha yang sama dimana waktu dalam memainkan bola sangat terbatas (Anam, Nasuka, & Aji, 2015). Lapangan bolavoli berbentuk persegi panjang, dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Di tengah lapangan dipasang jaring/net yang terbentang dengan kuat sebagai pembatas dengan tinggi 2,24 meter untuk putri dan 2,43 meter untuk putra.

Dalam permainan bolavoli seorang pemain bolavoli harus memiliki unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental yang baik untuk menentukan keberhasilan suatu tim (Satriya Wijaya, Rahayu, & Sugiharto, 2018). Disamping unsur-unsur tersebut, penguasaan teknik dasar juga menjadi faktor penentu keberhasilan suatu tim yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain (Patsiaouras, Moustakidis, Charitonidis, & Kokaridas, 2011). Teknik dasar bolavoli merupakan modal dasar yang sangat penting dan saling berkaitan (teknik yang paling mudah sampai yang paling sulit) (Munir, Nurharsono, & Supriyono, 2013). Adapun teknik dasar bolavoli adalah : *Serve*, *Passing*, *Mengumpan (Setting)*, *SmashBlock* (Membendung).

Setting atau mengumpan menjadi salah satu kunci keberhasilan dan kemenangan dalam permainan bolavoli. *Setting* atau mengumpan yaitu melambungkan bola sedemikian rupa dengan menggunakan jari-jari tangan yang diberikan kepada teman kita agar mendapatkan kesempatan untuk memukul bola tersebut (Wahyudi, 2017).

Setting dilakukan oleh seorang *setter*. *Setter* merupakan jantungnya olahraga bolavoli karena dalam pertandingan bolavoli yang bertugas mengatur serangan dan menyajikan bola kepada pemukul adalah *setter* (Rusu, 2017). *Setter* harus memiliki mental yang tinggi dan kemampuan fisik yang baik serta memiliki kecerdasan untuk membaca serangan lawan dan berani mengambil keputusan atau memiliki inisiatif sendiri dengan cepat dan tepat serta efisien untuk membawa timnya menang (Alexandros & Athanasios, 2011). Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan *setting* adalah (Denardi et al., 2017) : Jarak antara bola dengan net atau jauh dekatnya bola dengan net, Tinggi dan rendahnya bola, Posisi *blocker* tim lawan, Kesiapan penyerang atau pemukul, Strategi dan taktik yang digunakan serta dikembangkan dalam timnya.

Pada ajang internasional, cabang olahraga bolavoli juga ikut dipertandingkan salah satunya yaitu pada kejuaraan ASEAN School Games. ASEAN School Games merupakan permainan tahunan untuk atlet siswa sekolah menengah di Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN). Cabang olahraga bolavoli selalu dipertandingkan pada kejuaraan ASEAN School Games, hanya saja pada tahun 2015 cabang olahraga bolavoli tidak dipertandingkan. Berdasarkan data dalam 5 tahun terakhir terdapat beberapa negara yang selalu mendominasi pada empat besar yaitu Thailand, Indonesia, Malaysia dan Singapura baik putra maupun putri. Tim Indonesia dan tim Thailand selalu mendominasi babak final baik putra maupun putri. Kedua negara memiliki persaingan yang sangat ketat dan saling mengalahkan, sehingga tim dari negara Thailand selalu masuk babak final dan menjadi juara pada pertandingan ASEAN School Games baik putra maupun putri, sedangkan tim Indonesia masuk babak final tetapi masih kalah dengan tim Thailand baik putra maupun putri.

Adapun permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah : 1) Arah lambungan bola manakah yang sering digunakan oleh tim Indonesia putra-putri dan

tim Thailand putra-putri ? 2) Jenis lambungan umpan manakah yang sering digunakan tim Indonesia putra-putri dan tim Thailand putra-putri ? 3) Lebih efektif manakah umpan yang digunakan antara tim Indonesia putra-putri dan tim Thailand putra-putri ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis arah lambungan bola yang sering digunakan oleh tim Indonesia putra-putri dan tim Thailand putra-putri, untuk mengetahui dan menganalisis jenis lambungan umpan yang sering digunakan tim Indonesia putra-putri dan tim Thailand putra-putri, untuk mengetahui dan menganalisis lebih efektif manakah umpan yang digunakan antara tim Indonesia putra-putri dan tim Thailand putra-putri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana perbedaan *setting* permainan bolavoli antara *elite* atlet pelajar tim Indonesia dan tim Thailand pada pertandingan ASEAN School Games ke 11 tahun 2019 ?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Lokasi penelitian yaitu di GOR serbaguna UIN Walisongo Semarang, jalan Prof. Hamka, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 19-23 Juli 2019. Subjek penelitian ini adalah *elite* atlet pelajar tim bolavoli Indonesia putra-putri dan *elite* atlet pelajar tim bolavoli Thailand putra-putri yang berjumlah 48 atlet. Sasaran penelitian ini adalah perbedaan *setting* yang meliputi arah umpan, jenis lambungan umpan dan lebih efektif mana umpan yang digunakan antara tim Indonesia putra-putri dan tim Thailand putra-putri pada pertandingan bolavoli ASEAN School Games 2019.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian yang digunakan oleh peneliti agar pekerjaannya lebih mudah, memperoleh hasil yang baik serta lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data tersebut mudah untuk diolah (Suharsimi, A., 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman *check-list*

(metode observasi) dan pedoman dokumentasi (metode dokumentasi) yang berupa foto ataupun video.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel. 2) Merekap nilai yang telah di dapat dari hasil pengamatan. 3) Menghitung nilai rata-rata. 4) Menghitung persentase dengan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor item pertanyaan

Untuk menentukan jenis data deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan dalam bentuk kalimat.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Keberhasilan *Setting*

Presentase Nilai	Keterangan
76% - 100%	Baik Sekali
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup
0% - 25%	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Arah Lambungan Umpan Yang Digunakan Tim Indonesia Putra-Putri dan Tim Thailand Putra-Putri

Tabel 2. Hasil Penelitian Berdasarkan Arah Lambungan Umpan Yang Digunakan

Negara	Depan	Tengah	Belakang	Back Attack	Jumlah
Indonesia Putra	117	55	49	54	275
Indonesia Putri	156	60	78	49	343
Thailand Putra	126	24	64	59	273
Thailand Putri	177	49	78	49	354

Tabel 3. Persentase Keberhasilan Arah Lambungan Umpan Yang Digunakan

Negara	Depan	Tengah	Belakang	Back Attack
Indonesia Putra	66,24%	76,36%	70,41%	61,11%
Indonesia Putri	60,58%	65,00%	56,41%	56,12%
Thailand Putra	61,11%	85,42%	70,31%	62,71%

Thailand Putri	67,80%	70,41%	68,59%	60,20%
----------------	--------	--------	--------	--------

Hasil penelitian berdasarkan arah umpan dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3. Tim Indonesia putra melakukan umpan berdasarkan arah umpan sebanyak 275 kali dengan arah umpan depan yang sering digunakan untuk menyerang sebanyak 117 kali dengan persentase keberhasilan 66,24%. Tim Indonesia putri melakukan umpan berdasarkan arah umpan sebanyak 343 kali dengan arah umpan depan yang sering digunakan untuk menyerang sebanyak 156 kali dengan persentase keberhasilan 60,58%.

Tim Thailand putra melakukan umpan berdasarkan arah umpan sebanyak 273 kali dengan arah umpan depan yang sering digunakan untuk menyerang sebanyak 126 kali dengan persentase keberhasilan 61,11%. Tim Thailand putri melakukan umpan berdasarkan arah umpan sebanyak 354 kali dengan arah umpan umpan depan yang sering digunakan untuk menyerang sebanyak 117 kali dengan persentase keberhasilan 67,80%.

Jenis Lambungan Umpan Yang Digunakan Tim Indonesia Putra-Putri dan Tim Thailand Putra-Putri

Tabel 4. Hasil Penelitian Berdasarkan Jenis Lambungan Umpan Yang Digunakan

Negara	Open	Medium	Quick	Jumlah
Indonesia Putra	143	75	57	275
Indonesia Putri	210	80	53	343
Thailand Putra	205	20	48	273
Thailand Putri	197	107	50	354

Tabel 5. Persentase Keberhasilan Jenis Lambungan Umpan Yang Digunakan

Negara	Open	Medium	Quick
Indonesia Putra	61,54%	71,33%	77,19%
Indonesia Putri	57,38%	64,38%	61,32%
Thailand Putra	63,66%	60,00%	77,08%
Thailand Putri	64,47%	69,63%	74,00%

Hasil penelitian berdasarkan jenis lambungan umpan yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4 dan tabel 5. Tim Indonesia putra melakukan umpan berdasarkan jenis lambungan umpan sebanyak 275 kali dengan jenis lambungan bola *open* yang sering digunakan untuk menyerang sebanyak 143 kali dengan persentase keberhasilan 61,54%. Tim Indonesia putri melakukan umpan

berdasarkan jenis lambungan umpan sebanyak 343 kali dengan jenis lambungan umpan bola *open* yang sering digunakan untuk menyerang sebanyak 210 kali dengan persentase keberhasilan 57,38%.

Tim Thailand putra melakukan umpan berdasarkan jenis lambungan umpan sebanyak 273 kali dengan jenis lambungan umpan bola *open* yang sering digunakan untuk menyerang sebanyak 205 kali dengan persentase keberhasilan 63,66%. Tim Thailand putri melakukan umpan berdasarkan jenis lambungan umpan sebanyak 354 kali dengan jenis lambungan umpan bola *open* yang sering digunakan untuk menyerang sebanyak 197 kali dengan persentase keberhasilan 64,47%.

Lebih Efektif Mana Umpan Yang Digunakan Antara Tim Indonesia Putra-Putri dan Tim Thailand Putri Berdasarkan Rekapitulasi Keefektifan Umpan Yang Digunakan

Berdasarkan pada **Diagram 1.** perolehan rekapitulasi umpan antara tim Indonesia putra dan tim Thailand putra diperoleh persentase rekapitulasi keefektifan umpan tim Indonesia putra sebesar 69,77% masuk dalam kategori baik, sedangkan tim Thailand putra perolehan persentase rekapitulasi keefektifan umpan sebesar 68,42% masuk dalam kategori baik. Dari jumlah perolehan persentase rekapitulasi keefektifan umpan tersebut, tim Indonesia putra memiliki jumlah persentase lebih besar dibandingkan tim Thailand putra. Dengan demikian efektifitas umpan yang digunakan antara tim Indonesia putra dan tim Thailand putra lebih efektif umpan yang digunakan tim Indonesia putra.

Berdasarkan pada **Diagram 2.** perolehan rekapitulasi umpan antara tim Indonesia putri dan tim Thailand putri diperoleh persentase rekapitulasi keefektifan umpan tim Indonesia putri sebesar 61,05% masuk dalam kategori baik, sedangkan tim Thailand putri perolehan persentase keefektifan umpan sebesar 69,36% masuk dalam kategori baik. dari jumlah perolehan persentase rekapitulasi keefektifan umpan tersebut, tim Thailand putri memiliki jumlah persentase lebih besar dibandingkan tim Indonesia putri. Dengan demikian efektifitas umpan yang digunakan antara tim Indonesia putri dan tim Thailand putri lebih efektif umpan yang digunakan tim Thailand putri.

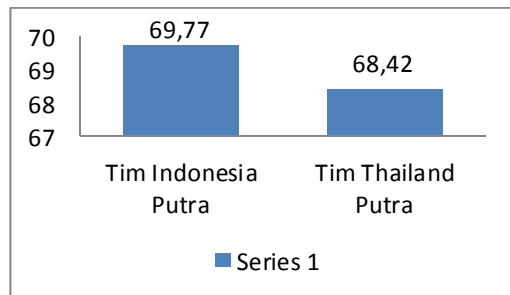


Diagram 1. Rekapitulasi Keefektifan Umpan Yang Digunakan Antara Tim Indonesia Putra dan Tim Thailand Putra

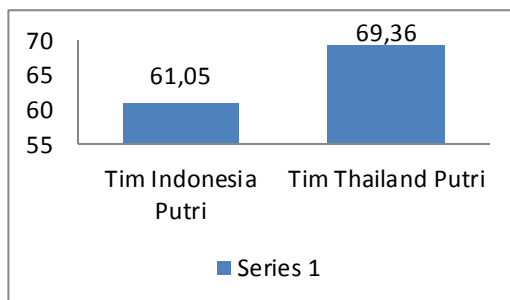


Diagram 2. Rekapitulasi Keefektifan Umpan Yang Digunakan Antara Tim Indonesia Putri dan Tim Thailand Putri

Berdasarkan hasil penelitian dari seluruh pertandingan, tim Indonesia putra menggunakan arah umpan depan dan menggunakan jenis lambungan umpan bola *open* untuk menyerang. Arah umpan depan sering digunakan karena untuk melakukan variasi lebih mudah dan banyak peluang untuk menghasilkan poin. Bola *open* merupakan jenis lambungan umpan bola tinggi. Ketinggian bola sekitar 1-3 meter diatas net. Variasi yang dapat dilakukan untuk arah umpan depan selain bola *open* yaitu bisa dalam bentuk variasi jenis umpan bola *medium* dan *quick* karena dengan menerapkan berbagai variasi serangan dapat membuat tim lawan terkecoh serta sulit untuk membendung serangan sehingga peluang untuk memperoleh poin lebih besar (Azzaky & Irsyada, 2018).

Tim Indonesia putri menggunakan arah umpan depan dan jenis lambungan bola *open* untuk menyerang. Arah umpan depan sering digunakan karena dalam melakukan variasi *setting* lebih mudah dan banyak peluang untuk menghasilkan poin. Bola *open* merupakan jenis lambungan umpan bola tinggi. Ketinggian bola sekitar 1-3 meter diatas net. Variasi yang dapat dilakukan untuk arah umpan depan selain bola *open* yaitu bisa dalam bentuk variasi jenis umpan bola *medium* dan *quick*.

Tim Thailand putra menggunakan arah umpan depan dan jenis lambungan bola *open* untuk menyerang. Arah umpan depan sering digunakan karena dalam melakukan variasi *setting* lebih mudah dan banyak peluang untuk menghasilkan poin. Bola *open* merupakan jenis lambungan umpan bola tinggi. Ketinggian bola sekitar 1-3 meter diatas net. Variasi yang dapat dilakukan untuk arah umpan depan selain bola *open* yaitu bisa dalam bentuk variasi jenis umpan bola *medium* dan *quick*. Keberhasilan variasi umpan yang dilakukan dengan cepat, tepat dan sesuai dengan keinginan *smasher* dapat membentuk serangan yang baik untuk menghindari *block* lawan (Gonzalez-Silva, Domínguez, Fernández-Echeverría, Rabaz, & Arroyo, 2016).

Tim Thailand putri menggunakan arah umpan depan dan jenis lambungan bola *open* untuk menyerang. Arah umpan depan sering digunakan karena dalam melakukan variasi *setting* lebih mudah dan banyak peluang untuk menghasilkan poin. Bola *open* merupakan jenis lambungan umpan bola tinggi. Ketinggian bola sekitar 1-3 meter diatas net. Variasi yang dapat dilakukan untuk arah umpan depan selain bola *open* yaitu bisa dalam bentuk variasi jenis umpan bola *medium* dan *quick*.

Keefektifan umpan yang diperoleh dari rekapitulasi *setting* tim Indonesia dan tim Thailand, untuk tim putra lebih efektif tim Indonesia putra karena perolehan rekapitulasi *setting*nya lebih besar dari pada tim Thailand putra walaupun keduanya masuk dalam kategori baik. Hasil perolehan rekapitulasi tim Indonesia menunjukkan bahwa *setting* yang digunakan lebih efektif dibandingkan tim Thailand putra. Hasil ini menunjukkan bahwa tim Indonesia putra *setting* yang digunakan masih belum didukung oleh hasil serangan yang baik dari pemukul. Sehingga, tim Indonesia putra masih kalah dengan tim Thailand putra, karena tim Thailand putra didukung oleh hasil serangan yang efektif dari pemainnya. Sehingga, tim Thailand putra dapat menjadi juara pada pertandingan ASEAN School Games.

Pada tim putri, perolehan rekapitulasi *setting* antara tim Indonesia putri dan tim Thailand putri lebih efektif tim Thailand putri karena perolehan rekapitulasi *setting*nya lebih besar walaupun keduanya masuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa tim Thailand putri *setting* yang digunakan didukung oleh hasil serangan yang baik dari pemukul. Sehingga, tim Thailand putri selalu

menjadi juara pada pertandingan ASEAN School Games.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbedaan *setting* permainan bolavoli antara *elite* atlet pelajar tim Indonesia dan tim Thailand pada pertandingan ASEAN School Games ke 11 tahun 2019 adalah berdasarkan arah umpan yang digunakan, tim Indonesia putra-putri menggunakan arah umpan depan dan tim Thailand putra-putri menggunakan arah umpan depan. Berdasarkan jenis lambungan umpan yang digunakan, tim Indonesia putra-putri menggunakan jenis lambungan umpan bola *open* dan tim Thailand putra-putri menggunakan jenis lambungan bola *open*. Pada perolehan rekapitulasi umpan yang didapat antara tim Indonesia putra dan tim Thailand putra, diperoleh hasil lebih efektif umpan yang digunakan Tim Indonesia putra dan perolehan rekapitulasi umpan yang didapat antara tim Indonesia putri dan tim Thailand putri, diperoleh hasil lebih efektif umpan yang digunakan tim Thailand putri.

REFERENSI

- Alexandros, L., & Athanasios, M. (2011). The setting pass and performance indices in volleyball. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 11(1), 34–39. <https://doi.org/10.1080/24748668.2011.11868527>.
- Anam, K., Nasuka, & Aji, T. (2015). Klub Bola Voli Putra IVOKAS Kabupaten Semarang. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 4(1), 40–49.
- Azzaky, A., & Irsyada, M. (2018). Karakteristik Permainan Bolavoli Grand Final Livoli Divisi Utama Putra Tahun 2018 Magetan Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>.
- Denardi, R. A., Clavijo, F. A. R., de Oliveira, T. A. C., Travassos, B., Tani, G., & Corrêa, U. C. (2017). The volleyball setter's decision-making on attacking. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 17(4), 442–457. <https://doi.org/10.1080/24748668.2017.1350450>.
- Diwantoro, & Irsyada, M. (2018). Analisis Keterampilan Bermain Pertandingan Bolavoli Final ASIAN GAMES 2018: Korea Selatan Lawan Iran. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2.
- González-Silva, J., Domínguez, A. M., Fernández-Echeverría, C., Rabaz, F. C., & Arroyo, M. P. M. (2016). Analysis of Setting Efficacy in Young Male and Female Volleyball Players. *Journal of Human Kinetics*, 53(1), 189–200. <https://doi.org/10.1515/hukin-2016-0022>.
- Munir, M., Nurharsono, T., & Supriyono. (2013). Meningkatkan Pembelajaran Passing Bolavoli Dengan Media Keranjang. *Journal of Physical Education , Sport*, 2(2), 518–523.
- Patsiaouras, A., Moustakidis, A., Charitonidis, K., & Kokaridas, D. (2011). Technical Skills Leading in Winning or Losing Volleyball Matches During Beijing Olympic Games, 11(2), 39–42.
- Rusu, A. (2017). Trends Regarding The Role Of The Setter In Volleyball. *Studia Universitatis Babeş-Bolyai Educatio Artis Gymnasticae*, 106(4), 103–106. [https://doi.org/10.24193/subbeag.62\(4\).37](https://doi.org/10.24193/subbeag.62(4).37).
- Satriya Wijaya, E., Rahayu, T., & Sugiharto. (2018). Sports Evaluation Program of Female's Volleyball Achivement on Junior High School of Bantarkawung sub-district. *Journal of Physical Education and Sports*, 7(1), 36–42. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>.
- Setiyawan. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 3(1), 74–86.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudi, A. (2017). Model Development of Volleyball Thrower. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 6(2), 140–143.